

ABSTRAK

Agus Hasan Saputra (2249020010): “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan *Deep Learning* di Sekolah Dasar.” (Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 107 Paledang)

Di SDN 107 Paledang berbagai upaya telah dilakukan sekolah melalui penyediaan buku paket sebagai sumber belajar utama. Namun, hasil telaah menunjukkan bahwa buku paket yang digunakan masih terbatas. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar pendamping yang mampu memperkaya pengalaman belajar peserta didik tanpa menggantikan fungsi buku paket.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) menganalisis buku paket PAI kelas IV pada materi Q.S. At-Tin, 2) menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar PAI berbasis pendekatan *Deep Learning*, dan 3) mengembangkan bahan ajar PAI berbasis pendekatan *Deep Learning* menggunakan model ADDIE.

Penelitian ini didasari oleh teori yang mengatakan bahwa konsep pendekatan *Deep Learning* adalah strategi agar murid benar-benar mendalami konsep dan menerapkannya secara bermakna guna meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahapan *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Tahap pengumpulan data yang digunakan berupa telaah buku paket, wawancara dengan guru PAI, observasi pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik, analisis kurikulum dan materi, serta pretest dan posttest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) buku paket PAI kelas IV memiliki keterbatasan dalam memfasilitasi aktivitas pembelajaran sehingga diperlukannya buku pendamping yang menggunakan gambar yang interaktif dan menarik aktivitas reflektif dan menarik yang mengintegrasikan dengan pendekatan *Deep Learning*; 2) analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru dan peserta didik memerlukan bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan *Deep Learning* sebagai pelengkap bahan ajar yang telah digunakan; dan 3) pengembangan bahan ajar menggunakan model ADDIE menghasilkan produk yang memperoleh validasi ahli materi sebesar 95% dan ahli desain sebesar 94,54% dengan kategori sangat layak, serta respons peserta didik sebesar 84% dengan kategori sangat sesuai. Implementasi bahan ajar menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 66,45 pada pretest menjadi 90,34 pada posttest yang mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan bahan ajar.